Analisis Proses Afiksasi pada Artikel Kelapa Sawit Mencari Jalan Tengah

Renaldi Lutfi Putra^{1✉},

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia¹

E-mail : renaldilutfiputra12@gmail.com¹

Abstrak

Afiksasi adalah proses pengimbuhan pada satuan bentuk tunggal atau bentuk kompleks untuk membentuk morfem baru atau kata. Proses pengimbuhan ini (afiksasi) bisa dilihat dari berbagai macam media salah satunya adalah media cetak khusus nya pada koran. Pada penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu pengertian dan jenis-jenis afiksasi dan contoh proses afiksasi pada artikel kelapa sawit mencari jalan tengah dalam koran Kompas edisi: hari Selasa, 22 Mei 2018. Oleh karena itu, tujuan pada penelitian ini yaitu mengetahui atau mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis afiksasi dan juga mengetahui atau mendeskripsikan proses afiksasi pada artikel kelapa sawit mencari jalan tengah dalam koran Kompas edisi: hari Selasa, 22 Mei 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan atau metode penelitian kualitatif-deskriptif karena sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan pada penelitian ini yang dimana hasil dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan atau menganalisis pengertian dan jenis-jenis afiksasi dan juga mendeskripsikan atau menganalisis proses afiksasi pada artikel kelapa sawit mencari jalan tengah dalam koran Kompas edisi: hari Selasa, 22 Mei 2018 yang sebanyak 8 prefiks, 13 infiks, 25 sufiks, 10 konfiks dan 10 kombinasi afiks. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan atau referensi untuk orang lain.

Kata Kunci: Afiksasi, Jenis-Jenis Afiksasi, Kualitatif-Deskriptif.

Abstract

Affixation is the process of affixing a single form unit or a complex form to form a new morpheme or word. This affixation process (affixation) can be seen from various media, one of which is print media, especially in newspapers. In this study, the formulation of the problem is the definition and types of affixation and examples of the affixation process in the oil palm article looking for a middle ground in Kompas newspaper edition: Tuesday, May 22, 2018. Therefore, the purpose of this study is to find out or describe the meaning and the types of affixation and also to know or describe the affixation process in oil palm articles looking for a middle ground in Kompas newspaper edition: Tuesday, May 22, 2018. This study uses a qualitative-descriptive approach or research method because it is in accordance with the formulation of the problem and the objectives of this study. where the results of this study are to describe or analyze the meaning and types of affixation and also describe or analyze the affixation process on oil palm articles looking for a middle ground in the Kompas newspaper edition: Tuesday, May 22, 2018, with 8 prefixes, 13 infixes, 25 suffixes, 10 confixes and 10 affix combinations. The results of this study can be used to add insight to knowledge or references for others.

Keywords: Affixation, Types Of Affixation, Qualitative-Descriptive.

Copyright (c) 2021 Renaldi Lutfi Putra

✉ Corresponding author

Email : renaldilutfiputra12@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1241>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Afiksasi adalah proses pengimbuhan pada satuan bentuk tunggal atau bentuk kompleks untuk membentuk morfem baru atau kata. Proses pengimbuhan ini (afiksasi) bisa dilihat dari berbagai macam media salah satu nya adalah media cetak khusus nya pada koran. Sebelum melakukan penelitian ini peneliti melakukan pencarian penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang relevan dengan penelitian ini. Setelah melakukan hal tersebut peneliti menemukan atau mendapatkan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Pada penelitian Muhammad Riza Saputra mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Maritim Raja Ali Haji yang berjudul “Analisis Afiksasi Dalam Album Raya Iwan Fals”. Didalam penelitiannya, Muhammad Riza Saputra menganalisis proses afiksasi pada album raya iwan fals dan pada penelitiannya telah didapatkan atau ditemukan empat jenis proses afiksasi yaitu prefiks, infiks, sufiks dan konfiks. Oleh karena itu, walaupun dikatakan relevan dengan penelitian ini namun terdapat perbedaan yang cukup signifikan yaitu pada penelitian Muhammad Riza Saputra tidak ditemukan atau tidak ada jenis kombinasi afiks dan juga subjek penelitian Muhammad Riza Saputra yaitu album raya iwan fals berbeda dengan penelitian ini karena pada penelitian ini peneliti menganalisis tulisan yang terdapat pada artikel koran Kompas. Merujuk pada kata afiks yang terdapat pada sebelumnya maka Menurut (Wibowo, 2016: 66) menyatakan bahwa afiks adalah suatu satuan gramatik terikat yang di dalam suatu kata merupakan unsur yang bukan kata dan bukan pokok kata, yang memiliki kesanggupan melekat pada satuan lain untuk membentuk kata atau pokok kata baru.

Selanjutnya pada penelitian Miftachul Jannnah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Hasyim Asy’ari yang berjudul “Afiksasi (Prefiks dan Sufiks) Dalam Kolom Ekonomi Bisnis Di Koran Jawapos Edisi Kamis 14 November 2019”. Didalam penelitiannya, Miftachul Jannah menganalisis proses afiksasi pada kolom ekonomi bisnis di koran jawapos edisi kamis 14 november 2019 dan pada penelitiannya Miftachul Jannah hanya menemukan atau menganalisis proses afiksasi jenis prefiks dan sufiks saja sehingga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini karena pada penelitian peneliti menemukan atau menganalisis proses afiksasi jenis prefiks, infiks, sufiks, konfiks dan kombinasi afiks dengan subjek nya yaitu artikel koran Kompas yang berjudul “Kelapa Sawit Mencari Jalan Tengah” dan objek nya yaitu tulisan pada artikel tersebut dan juga walaupun peneliti tidak menemukan jenis afiks simulfiks dan suprafiks pada penelitian yang peneliti lakukan karena proses afiksasi terbagi menjadi tujuh yaitu prefiks, infiks, sufiks, konfiks, kombinasi afiks, simulfiks, dan suprafiks (Wibowo, 2016: 89).

Berdasarkan pemaparan yang berupa penjelasan-penjelasan diatas maka dapat dikatakan penelitian ini yang peneliti lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian relevan sebelumnya yang sudah dilakukan oleh peneliti atau dapat dikatakan juga penelitian ini tidak meniru atau *Copy Paste* dari karya peneliti lain. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan atau latar belakang diatas maka peneliti memilih judul yaitu “Analisis Proses Afiksasi Pada Artikel Kelapa Sawit Mencari Jalan Tengah Dalam Koran Kompas Edisi: Hari Selasa, 22 Mei 2018.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti mencari data-data yang diinginkan atau dibutuhkan dengan baik dan benar karena metode kualitatif mempunyai karakteristik utama yaitu dalam proses analisisnya tidak menggunakan angka-angka atau tidak seperti metode kuantitatif. Biasanya metode kualitatif analisisnya berupa paparan atau penjelasan-penjelasan secara rinci dengan menggunakan kata-kata atau kalimat. Oleh karena itu, tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas

tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori (Sujarweni, 2019: 20).

Ada delapan jenis penelitian kualitatif yakni etnografi, studi kasus, studi dokumen atau teks, observasi atau pengamatan alami, wawancara terpusat, fenomenologi, *grounded theory*, studi sejarah (Sujarweni, 2019: 21). Pada penelitian ini peneliti memilih atau menggunakan jenis studi dokumen atau teks karena efektif atau efisien dengan penelitian ini. Untuk tahap atau proses mengumpulkan data-data nya peneliti menggunakan teknik pengumpulan baca dan catat yaitu peneliti membaca atau melihat data-data yang sudah dikumpulkan sebelumnya lalu peneliti mencatat semua data-data yang telah ditemukan atau didapatkan setelah membaca atau melihat data-data pada sebelumnya.

Studi dokumen atau teks merupakan kajian dari bahan documenter yang tertulis bisa berupa buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel, dan sejenisnya (Sujarweni, 2019: 23).

Pada penelitian ini memiliki subjek penelitian adalah artikel yang dipublikasi oleh koran Kompas pada hari Selasa tanggal 22 Mei 2018 yang berjudul “Kelapa Sawit Mencari Jalan Tengah”. Selain memiliki subjek penelitian pada penelitian ini juga memiliki objek penelitian yaitu tulisan atau isi dari artikel yang dipublikasikan oleh koran Kompas pada hari Selasa tanggal 22 Mei 2018 yang berjudul “Kelapa Sawit Mencari Jalan Tengah” yang dimana selanjutnya tulisan atau isi artikel tersebut dianalisis proses afiksasi nya.

Pada penelitian ini peneliti memilih atau menggunakan instrumen penelitian yaitu *human instrument* atau dapat dikatakan juga peneliti sendiri yang menjadi instrumen penelitian pada penelitian ini karena pada penelitian ini yang mengumpulkan data dan menganalisis data yaitu peneliti sendiri.

Teknik analisis data yang dipilih atau digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data analisa deskriptif. Menurut Wiratna (2019: 105) menyatakan bahwa analisa deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Untuk lebih jelas atau rincinya yaitu peneliti mengumpulkan data-data yang diinginkan kemudian menganalisis data-data tersebut lalu selanjutnya mendeskripsikan hasil dari analisis peneliti dan selanjutnya yaitu menyimpulkan hasil penelitian. Untuk posisi peneliti sendiri didalam penelitian ini yaitu sebagai peneliti utama sehingga dari awal proses penelitian hingga akhir penelitian hanya peneliti sendiri yang melakukannya tanpa ada bantuan dari orang atau peneliti lain. Untuk waktu atau durasi penelitian ini yaitu satu minggu karena peneliti harus mencari atau memilih topik penelitian yang sesuai dan juga benar. Untuk lokasi pada penelitian ini tidak ada karena pada penelitian ini menganalisis tulisan pada artikel koran sehingga tidak ada namanya observasi lapangan atau lokasi yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti akan menjabarkan atau mendeskripsikan hasil dan pembahasan secara rinci dari data-data yang sudah dianalisis oleh peneliti yang sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Analisis Proses Afiksasi Pada Artikel Kelapa Sawit Mencari Jalan Tengah Dalam Koran Kompas Edisi: Hari Selasa, 22 Mei 2018” yakni sebagai berikut :

Tabel 1. Prefiks Dalam Artikel

Prefiks Dalam Artikel	Kata Dasar	Jenis Prefiks	Makna
Berkebun	Kebun	Prefiks be(R)	Sedang menanam dan sebagainya di kebun
Berladang	Ladang	Prefiks be(R)	Sedang menanam dan sebagainya di ladang
Membakar	Bakar	Prefiks me(N)	Menghanguskan, menyalakan, merusakkan dengan api

Berkurang	Kurang	Prefiks be(R)	Menjadi kurang (sedikit)
Membuka	Buka	Prefiks me(N)	Menjadikan tidak tertutup atau tidak bertutup
Berkomitmen	Komitmen	Prefiks be(R)	Memiliki komitmen
Terserap	Serap	Prefiks te(R)	Terisap atau tersedot
Penduduk	Duduk	Prefiks pe(N)	Orang atau orang-orang yang mendiami suatu tempat (kampong, negara, pulau, dan sebagainya)

Tabel 2. Infiks Dalam Artikel

Infiks Dalam Artikel	Kata Dasar	Jenis Infiks	Makna
Berbagai	Bagai	Infiks {-er-}	Mempunyai persamaan, berbanding, bertara
Pelaku	Laku	Infiks {-el-}	Orang yang melakukan suatu perbuatan.
Dinilai	Nilai	Infiks {-in}	Hasil dari suatu kegiatan atau perbuatan
Berladang	Ladang	Infiks {-er-}	Sedang menanam dan sebagainya di ladang
Berkebun	Kebun	Infiks {-er}	Sedang menanam dan sebagainya di kebun
Membakar	Bakar	Infiks {-em}	Menghanguskan, menyalakan, merusakkan dengan api
Berkurang	Kurang	Infiks {-er}	Menjadi kurang (sedikit)
Membuka	Buka	Infiks {-em}	Menjadikan tidak tertutup atau tidak bertutup
Berkomitmen	Komitmen	Infiks {-er-}	Memiliki komitmen
Terserap	Serap	Infiks {-er-}	Terisap atau tersedot
Melarang	Larang	Infiks {-el-}	Memerintahkan supaya tidak melakukan sesuatu
Berarti	Arti	Infiks {-er-}	Mengandung maksud
Memenuhi	Penuh	Infiks {-em-}	Mengisi hingga penuh atau hampir penuh

Tabel 3. Sufiks Dalam Artikel

Sufiks Dalam Artikel	Kata Dasar	Jenis Sufiks	Makna
----------------------	------------	--------------	-------

Merekomendasikan	Rekomendasi	Sufiks {-kan}	Saran yang menganjurkan kepada seseorang
Makanan	Makan	Sufiks {-an}	Segala sesuatu yang dapat dimakan (seperti: panganan)
Mencantumkan	Cantum	Sufiks {-kan}	Menyematkan atau menempelkan sesuatu
Akhirnya	Akhir	Sufiks {-nya}	Kesudahan
Kemasan	Kemas	Sufiks {-an}	Bungkus pelindung barang dagangan
Mebutuhkan	Butuh	Sufiks {-kan}	Sangat perlu terhadap sesuatu
Mengampanyekan	Kampanye	Sufiks {-kan}	Mengadakan kegiatan untuk memperkenalkan seseorang atau sesuatu
Kurangnya	Kurang	Sufiks {-nya}	Sedikit terhadap sesuatu
Memperlihatkan	Lihat	Sufiks {-kan}	Menyuruh seseorang untuk lihat sesuatu
Kebakaran	Bakar	Sufiks {-an}	Peristiwa terbakarnya sesuatu
Tanaman	Tanam	Sufiks {-an}	Tumbuhan yang biasa ditanam
Perlunya	Perlu	Sufiks {-nya}	Mebutuhkan
Menekankan	Tekan	Sufiks {-kan}	Menegaskan dengan suara yang agak keras
Pengelolaan	Mengelola	Sufiks {-an}	Proses atau cara
Jutaan	Juta	Sufiks {-an}	Melebihi sesuatu
Setidaknya	Tidak	Sufiks {-nya}	Sekurang-kurangnya
Mengentaskan	Entas	Sufiks {-kan}	Memperbaiki nasib atau keadaan yang kurang baik menjadi lebih baik
Turunan	Turun	Sufiks {-an}	Sesuatu yang turun-menurun
Dibutuhkan	Butuh	Sufiks {-kan}	Sangat perlu sesuatu
Digantikan	Ganti	Sufiks {-kan}	Sesuatu yang menukar
Dibandingkan	Banding	Sufiks {-kan}	Pertimbangan terhadap sesuatu
Terbarukan	Baru	Sufiks {-kan}	Sudah dibuat baru atau sudah diperbarui

Memperbaiki	Baik	Sufiks {-i}	Menjadikan sesuatu ke lebih baik
Laporan	Lapor	Sufiks {-an}	Segala sesuatu yang dilaporkan
Menunjukkan	Tunjuk	Sufiks {-kan}	Memberi tahu tentang sesuatu

Tabel 4. Konfiks Dalam Artikel

Konfiks Dalam Artikel	Kata Dasar	Jenis Konfiks	Makna
Perusahaan	Usaha	Konfiks {per-an}	Organisasi berbadan hukum yang mengadakan transaksi atau usaha
Kesempatan	Sempat	Konfiks {ke-an}	Waktu (keluasan, peluang dan sebagainya)
Perkebunan	Kebun	Konfiks {per-an}	Tanah yang dijadikan kebun oleh seseorang
Kementerian	Menteri	Konfiks {ke-an}	Lembaga atau kantor tempat mengurus pekerjaan menteri
Kehutanan	Hutan	Konfiks {ke-an}	Segala sesuatu yang berhubungan dengan hutan
Kebakaran	Bakar	Konfiks {ke-an}	Peristiwa terbakarnya sesuatu
Keseimbangan	Seimbang	Konfiks {ke-an}	Keadaan yang sama
Perdebatan	Debat	Konfiks {per-an}	Perbantahan
Perserikatan	Serikat	Konfiks {Per-an}	Perkumpulan, persekutuan, atau perhimpunan
Kebutuhan	Butuh	Konfiks {ke-an}	Yang diperlukan atau yang dibutuhkan

Tabel 5. Kombinasi Afiks

Kombinasi Afiks Dalam Artikel	Kata Dasar	Jenis Kombinasi Afiks	Makna
Membutuhkan	Butuh	Kombinasi Afiks {me-kan}	Sangat perlu terhadap sesuatu
Dilakukan	Laku	Kombinasi Afiks {di-kan}	Perbuatan atau tindakan oleh seseorang
Digantikan	Ganti	Kombinasi Afiks {di-kan}	Sesuatu yang menukar
Dibandingkan	Banding	Kombinasi Afiks {di-kan}	Pertimbangan terhadap sesuatu
Mengurangi	Kurang	Kombinasi Afiks {me-i}	Perbuatan yang

			dilakukan oleh seseorang dalam mengurangi atau (sedikit) sesuatu.
Memenuhi	Penuh	Kombinasi Afiks {me-i}	Mengisi hingga penuh atau hampir penuh
Memperbaiki	Baik	Kombinasi Afiks {memper-}	Menjadikan sesuatu ke lebih baik
Memperlihatkan	Lihat	Kombinasi Afiks {memper-kan}	Menyuruh seseorang untuk lihat sesuatu
Setidaknya	Tidak	Kombinasi Afiks {se-nya}	Sekurang-kurangnya
Berkelanjutan	Lanjut	Kombinasi Afiks {ber-an}	Berlangsung terus-menerus

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat dihitung atau dilihat jumlah dari setiap jenis proses afiksasi yang ditemukan atau dianalisis yaitu prefiks berjumlah 8, infiks berjumlah 13, sufiks berjumlah 25, konfiks berjumlah 10 dan kombinasi afiks berjumlah 10 namun untuk jenis simulfiks dan suprafiks tidak ada atau tidak terdapat jenis simulfiks dan suprafiks pada artikel koran Kompas yang berjudul “Kelapa Sawit Mencari Jalan Tengah” edisi: hari Selasa tanggal 22 Mei 2018. Oleh karena itu, pada penelitian ini hanya menemukan lima jenis proses afiksasi saja hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian diatas yaitu pada penelitian ini peneliti menemukan atau mendapatkan lima jenis proses afiksasi saja yaitu jenis proses afiksasi prefiks, infiks, sufiks, konfiks, dan kombinasi afiks. Pada penelitian memiliki keterbatasan temuan yaitu peneliti tidak menemukan jenis proses afiksasi simulfiks dan suprafiks dan berdasarkan hasil penelitian ini maka penelitian berbeda dengan penelitian yang relevan karena dapat dilihat dari penjelasan yang sudah dipaparkan diatas atau sebelumnya. Hasil atau penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan orang lain atau dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian proses afiksasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang sudah dipaparkan diatas maka peneliti memiliki kesimpulan yang sesuai dengan yang sudah dijelaskan diatas atau sebelumnya yaitu: Afiksasi adalah proses pengimbuhan pada satuan bentuk tunggal atau bentuk kompleks untuk membentuk morfem baru atau kata dan juga afiksasi dalam bahasa Indonesia terbagi menjadi tujuh jenis atau bagian yakni 1) prefiks, 2) infiks, 3) sufiks, 4) simulfiks, 5) konfiks, 6) suprafiks, 7) kombinasi afiks. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini dapat dikatakan telah tercapai tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui atau mendeskripsikan pengertian dan jenis-jenis afiksasi dan juga mengetahui atau mendeskripsikan proses afiksasi pada artikel kelapa sawit mencari jalan tengah dalam koran Kompas edisi: hari Selasa, 22 Mei 2018. Hasil penelitian ini diharapkan atau direkomendasikan untuk digunakan sebagai referensi atau acuan oleh para peneliti lain yang hendak melakukan penelitian mengenai proses afiksasi dan juga hasil penelitian ini diharapkan atau direkomendasikan untuk menjadi bahan bacaan yang menambah wawasan pengetahuan masyarakat atau orang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti dan juga peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan dosen pembimbing yang sudah memberikan motivasi dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N. (2018). Afiksasi Pada Karangan Anak Di Sdn Jatiwaringin 1: Suatu Kajian Berdasarkan Pemerolehan Bahasa. *Arkhaia*, 9(1), 1–9.
- Apriyanti. (2016). Analisis Afiksasi Pada Novel Katresnan Karya Soeratman Sastradiharja. *Universitas Widyadharma Klaten*, 1–113.
- Arsita, T. Y. (2014). Afiks Dalam Berita Utama Surat Kabar Lampung Post. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 2–13.
- Astuti, E. P. (2012). Analisis Afiksasi Dan Penghilangan Bunyi Pada Lirik Lagu Geisha Dalam Album Meraih Bintang. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2–14.
- Budiono. (2015). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Karya Agung.
- Chaer, A. (2003). *Linguistik Umum*. Pt. Rineka Cipta.
- Dinakarami, A. (2011). *Afiksasi Pembentuk Verba Dalam Indonesia: Afiks Meng- Dan Afiks Ber-*. Universitas Indonesia.
- Fauzan, M. R. (2017). Analisis Penggunaan Afiks Bahasa Indonesia Dalam Status Blackberry Messenger Mahasiswa Kelas C Angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 61–76.
- Fitriyani, N. H. (2017). Penggunaan Afiksasi Pada Karangan Persuasi Mahasiswa Program Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing. *Metalingua*, 15(2), 191–203.
- Hardyanti, S. (2017). Perbandingan Afiks Pembentuk Verba Bahasa Indonesia Dan Bahasa Jawa. *Jurnal Sastra Indonesia*, 6(1), 34–40.
- Herawati, R. (2019). Analisis Afiksasi Dalam Kata-Kata Mutiara Pada Caption Di Media Sosial Instagram Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp. *Jurnal Membaca*, 4(1), 45–50.
- Husnina, K. (2019). Afiksasi Nomina Pelaku Dalam Buku Kumpulan Esai Kompas. *Semantika*, 378–385.
- Jannah, M. (2020). Afiksasi (Prefiks Dan Sufiks) Dalam Kolom Ekonomi Bisnis Di Koran Jawapos Edisi Kamis 14 November 2019. *Disastri (Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(1), 18–25.
- Margaretha, Y. (2017). Afiks Pembentuk Verba Dalam Bahasa Pamona. *Universitas Sam Ratulangi*, 2–12.
- Romli, M. (2015). Afiksasi Dalam Bahasa Indonesia Dan Bahasa Sunda (Studi Kontrastif). *Sasindo Unpam*, 2(2), 1–8.
- Santoso, F. (2018, May 22). Mencari Jalan Tengah Untuk Kelapa Sawit. *Kompas*, 1.
- Saputra, M. R. (2017). Analisis Afiksasi Dalam Album Raya Lagu Iwan Fals. *Universitas Maritim Raja Ali Haji*, 1–14.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Wibowo, S. E. (2016). *Morfologi (Sebuah Pengantar Ringkas)*. Cv. Sarnu Untung.
- Wibowo, S. E. (2016). *Morfologi (Sebuah Pengantar Ringkas)*. Cv. Sarnu Untung.
- Winaya, M. D. (2017). Proses Afiksasi Pada Inkorporasi Pelepasan Verba Dalam Bahasa Bali. *Kulturistik: Jurnal Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 2–11.